

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PASIEN UNIT GAWAT DARURAT DI RUMAH SAKIT LANUD SULAIMAN BANDUNG

Rofi Nuraziz Rusmiyandani

Universitas Sangga Buana YPKP

Dety Mulyanti

Universitas Sangga Buana YPKP

Alamat: Jl. PHH Mustofa No. 41 Bandung, Jawa Barat

Korespondensi : rofi.nuraziz@gmail.com , dmdetym@gmail.com

ABSTRACT

EMERGENCY UNIT PATIENT REGISTRATION INFORMATION SYSTEM DESIGN IN LANUD SULAIMAN BANDUNG HOSPITAL

This research aimed to know emergency unit patient registration information system design in Lanud Sulaiman Bandung Hospital.

The method was descriptive qualitative method approach to data collection techniques were direct observation, interview and literate studies that had relevance to the subject matter of research problem.

The problems that hinder the process of registration in the emergency department included: 1). Processing Installation Emergency Unit registration report as a whole was still done manually and not structured; 2). Installation Emergency Unit type of service structured not yet, so many patients who were not emergency services who came to the Emergency Unit.

The suggestions were given to the optimization process of emergency unit registration at Lanud Sulaiman Bandung Hospital, there were: 1). Coordination to the Head of Medical Records and Head of the Hospital for the addition of a registration officer in the emergency unit and supporting facilities such as computer information systems; 2) The hospital provides information such as notice boards or brochures about the schedule of doctors in the hospital.

Keywords: System Information, Registration, Emergency Room, Hospital

ABSTRAK

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PASIEN UNIT GAWAT DARURAT DI RUMAH SAKIT LANUD SULAIMAN BANDUNG.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perancangan sistem informasi pendaftaran pasien unit gawat darurat di Rumah Sakit Lanud Sulaiman Bandung.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi langsung, wawancara dan studi pustaka yang mempunyai relevansi dengan pokok permasalahan penelitian.

Permasalahan yang menghambat proses pendaftaran di unit gawat darurat diantaranya: (1) Pengolahan mengenai laporan pendaftaran Instalasi Unit Gawat Darurat secara keseluruhan masih dilakukan secara manual dan belum terstruktur. (2) Belum terstrukturnya jenis pelayanan di Unit Gawat Darurat, sehingga banyak pasien yang tidak darurat yang datang ke pelayanan Unit Gawat Darurat.

Adapun saran yang diberikan untuk pengoptimalan proses pendaftaran unit gawat darurat di Rumah Sakit Lanud Sulaiman Bandung, yaitu : (1) Koordinasi kepada Kepala Rekam Medis dan Kepala Rumah sakit untuk penambahan petugas pendaftaran di unit gawat darurat dan fasilitas pendukung seperti komputer dengan sistem informasi; (2) Rumah sakit memberikan informasi berupa papan pengumuman atau brosur mengenai jadwal dokter yang ada di rumah sakit.

Kata kunci : Sistem Informasi, Pendaftaran, Unit Gawat Darurat, Rumah Sakit

LATAR BELAKANG

Sistem Kesehatan Nasional merupakan bentuk dan cara menyelenggarakan pembangunan kesehatan yang memadukan berbagai upaya bangsa Indonesia guna menjamin tercapainya tujuan pembangunan kesehatan dalam kerangka mewujudkan kesejahteraan rakyat sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Dasar 1945. Dalam sistem harus terdapat unsur-unsur *input*, *proses*, *output*, *feedback*, *impact* dan lingkungan. Sistem kesehatan yang telah di sahkan sesuai SK Menkes mempunyai

tujuan yang pasti adalah meningkatkan derajat yang optimal dalam bidang kesehatan dan kesejahteraan yang sesuai dengan Pembukaan UUD 1945.

Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah semakin pesat, sehingga mempengaruhi kemajuan teknologi informasi dalam membantu pengolahan administrasi, pengolahan data dan pengolahan laporan khususnya dalam bidang kesehatan. Rumah sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan hidup segenap lapisan masyarakat dengan memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai standar yang ditetapkan.

Rumah sakit merupakan sebuah institusi perawatan kesehatan profesional yang pelayanannya di sediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli lainnya. WHO (1957) memberikan pengertian mengenai rumah sakit dan peranannya sebagai berikut

The hospital is an integral part of social and medical organization, the function of which is to provide for population complete health care both curative and preventive, and whose out patient service reach out to the family and its home environment; the training of health workers and for bio-social research.

Berdasarkan Undang-undang No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, yang dimaksudkan dengan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Setiap badan penyelenggara pelayanan kesehatan termasuk rumah sakit mempunyai kebijakan dalam mengatur penyimpanan berkas rekam medis, yang diatur dalam PERMENKES No. 24 Tahun 2022, bahwa sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam rangka menyelenggarakan Rekam Medis. Kegiatan rekam medis tidak hanya melakukan pencatatan, namun menganalisis data kemudian menyajikannya dalam bentuk informasi yang bisa dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan pelayanan di rumah sakit, termasuk di dalam unit gawat darurat.

Unit Gawat Darurat merupakan pelayanan rumah sakit 24 jam setiap hari yang melayani pasien dalam keadaan gawat darurat, sehingga kecepatan dan ketepatan pelayanan medis harus diterapkan. Untuk itu, Unit Gawat Darurat sering dikatakan sebagai “Jendela Mutu Pelayanan Medis” di rumah sakit.

KAJIAN TEORITIS

1. Konsep Rumah Sakit

Berdasarkan UU Nomor 44 Tahun 2009 Rumah sakit menyebutkan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rumah sakit mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai dengan kebutuhan medis.
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.
4. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

2. Konsep Rekam Medis

Sesuai dengan PERMENKES No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis Elektronik, bahwa semua tempat pelayanan kesehatan baik itu rumah sakit, puskesmas, maupun klinik wajib mengadakan pelayanan rekam medis merupakan sarana yang sangat penting dalam sebuah pelayanan kesehatan karena rekam medis

berfungsi sebagai sumber informasi dan acuan baik mengenai data sosial, data medis, hingga segala tindakan pengobatan yang diberikan kepada pasien.

3. Konsep Pendaftaran dan Unit Gawat Darurat

Unit Gawat Darurat merupakan tempat pelayanan di rumah sakit yang melayani pasien 24 jam setiap hari, untuk melayani pasien yang mengalami keadaan yang gawat darurat. Pendaftaran Unit Gawat Darurat merupakan salah satu proses dalam pelayanan yang berada di ruang Unit Gawat Darurat dengan memberikan sebuah kertas kepada pasien yaitu KIB (Kartu Identitas Berobat), sebagai bukti bahwa pasien telah mendaftar dan tercatat sebagai pasien. Dibawa setiap kali berobat pada instalasi yang sama.

4. Konsep Sistem Informasi

Menurut Ladjamudin (2005: 13) sistem informasi dapat didefinisikan sebagai “Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi”.

Menurut Ladjamudin (2005: 14) komponen sistem informasi yaitu :

- a. *Hardware* dan *software* yang berfungsi sebagai mesin.
- b. *People* dan *procedures* yang merupakan manusia dan tata cara menggunakan mesin.
- c. Data merupakan jembatan penghubung antara manusia dan mesin agar terjadi suatu proses pengolahan data.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan kualitatif. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2001:7), mengemukakan bahwa “ Bentuk penelitian yang paling dasar ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah atau rekayasa manusia ” sedangkan data kualitatif menurut Sugiyono (2001:1) adalah “ Data yang dinyatakan dalam bentuk kata dan chart ”.

Teknik pengumpulan data yang menggunakan Metode Observasi, Metode Wawancara dan Metode Studi Pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

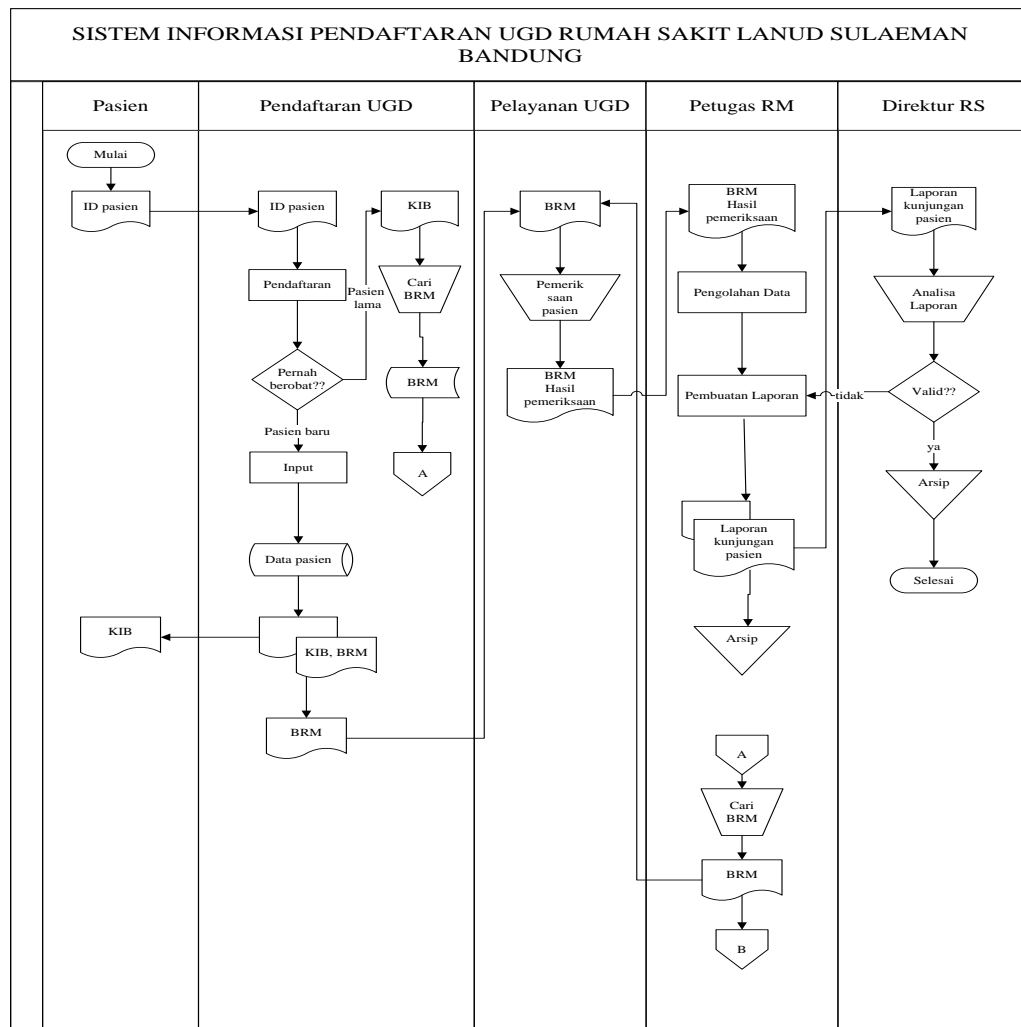
Perancangan sistem menentukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan apa yang mesti diselesaikan. Tahap ini menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem sehingga setelah instalasi dari suatu sistem akan benar-benar memuaskan rancangan bangun yang telah ditetapkan pada akhir tahap analisis sistem.

Tujuan dari perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan pemakai system dan untuk memberi gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap pada programmer.

Rancangan Proses

Gambar Flowmap

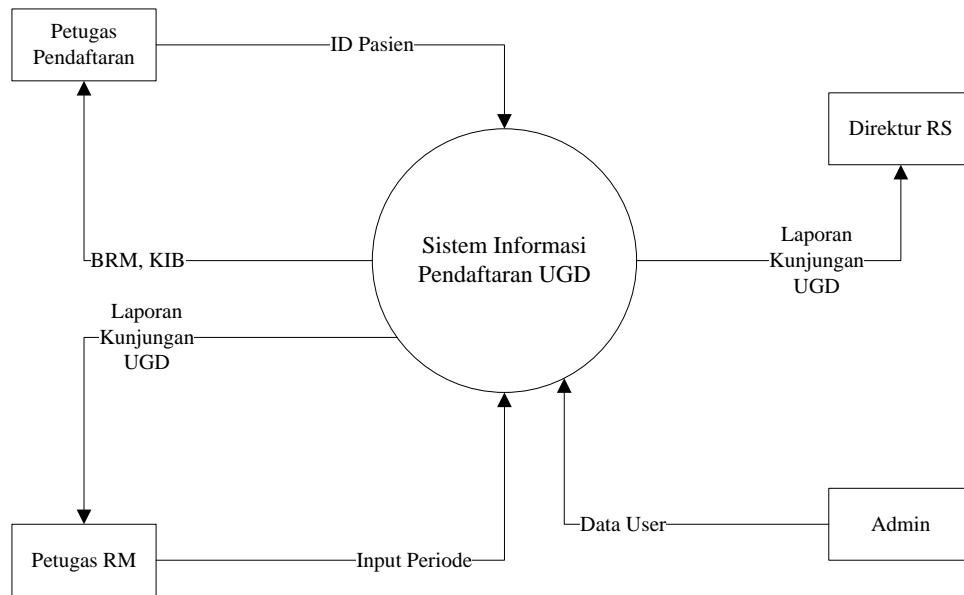
Penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan-urutan prosedur dari suatu program.



Sumber : Penulis

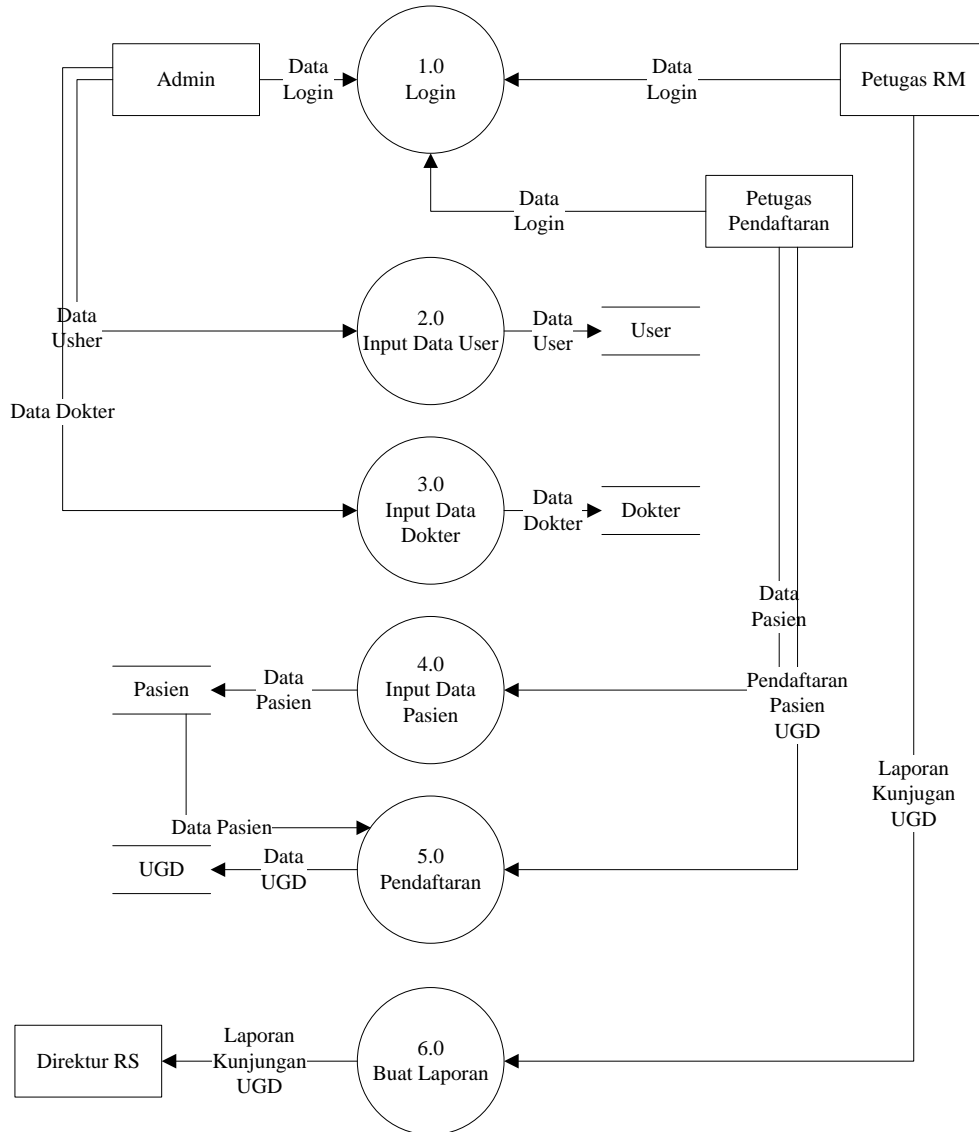
Gambar Diagram Konteks Sistem

Diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup dari suatu sistem.



Sumber : Penulis

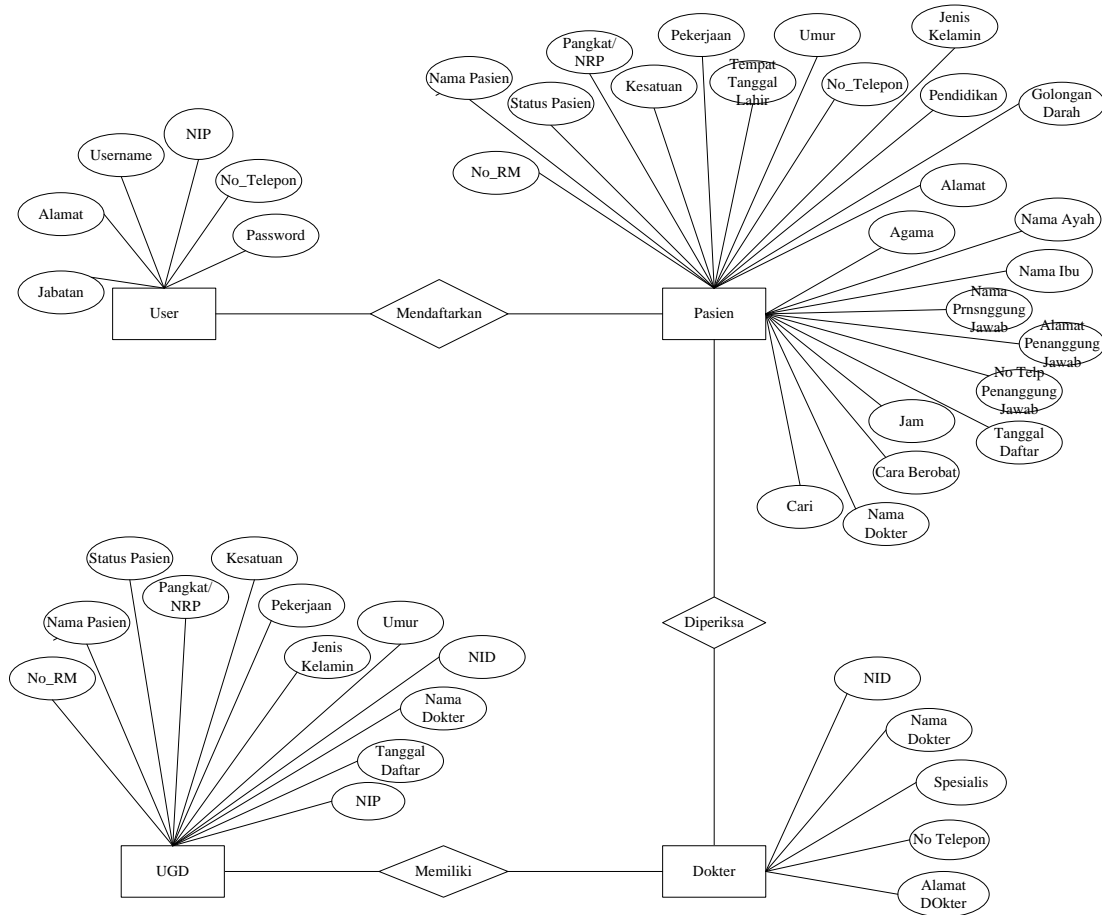
Gambar DFD level 0



Sumber : Penulis

Gambar Rancangan Basis Data

Entity Relationship Diagram



Sumber : Penulis

Permasalahan Yang Dihadapi

Setelah di analisa ada beberapa kelemahan dari sistem informasi yang sedang berjalan diantaranya :

1. Pengolahan data pendaftaran pasien belum berjalan secara efektif karena *input* data masih dilakukan secara manual sehingga memerlukan waktu yang lama dalam pengerjaannya dan berdampak pada pelayanan di pendaftaran unit gawat darurat.
2. Penyimpanan berkas pendaftaran yang sudah melebihi kapasitas, sering terjadi kesulitan dalam masalah pencarian data yang di butuhkan, karena berkas data pasien yang tidak tersusun, sehingga akan terjadinya kehilangan data pasien.
3. Karena sistem informasi yang berjalan masih menggunakan sistem manual akan terjadinya data pasien ganda, dua pasien dengan nomor rekam medis yang sama atau satu pasien dengan nomor rekam medis yang berbeda sehingga dapat membingungkan petugas rekam medis dalam pengolahan data rekam medis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang proses pendaftaran dan sistem informasi yang berjalan di Rumah Sakit Lanud Sulaiman Bandung, peneliti menemukan kesimpulan, diantaranya :

1. Permasalahan yang terjadi di bagian pendaftaran ada banyak, seperti pasien yang lupa tidak membawa KIB sehingga petugas harus mencari terlebih dahulu data pasien yang akan menyebabkan waktu yang lebih lama dalam pendaftaran.
2. Karena waktu terbatas pada pelayanan poliklinik, banyak pasien tidak darurat yang berobat ke Unit Gawat Darurat (UGD), sehingga laporan pendaftaran pasien gawat darurat dan pasien rawat jalan masih belum efektif.

3. Upaya yang dilakukan rumah sakit dalam memecahkan permasalahan, diantaranya :

Mengingatkan pasien baru atau pasien lama bila akan berobat kembali harus membawa kartu KIB.

Petugas memberikan pengarahannya kepada pasien yang akan berobat, bila keadaan dan kondisi pasien sedang tidak dalam keadaan darurat, maka disarankan berobat ke poliklinik.

Saran

Rumah sakit memberikan informasi berupa papan pengumuman atau brosur mengenai jadwal dokter yang ada di rumah sakit, khususnya jadwal dokter di bagian poliklinik agar pasien yang tidak darurat dapat berobat ke poliklinik yang dituju sesuai penyakitnya.

Rumah sakit memberikan pelatihan kepada petugas rekam medis, agar kualitas kerja petugas rekam medis dapat ditingkatkan khususnya dalam sistem informasi.

Rumah sakit melakukan evaluasi secara berkala mengenai kualitas kerja dan sistem informasi yang berjalan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan petugas rekam medis.

Penulis mengharapkan agar perancangan sistem informasi pendaftaran ini dapat diimplementasikan dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya, serta menambah aplikasi dan mempermudah mengolah data yang dibutuhkan dalam pendaftaran pasien Unit Gawat Darurat (UGD) di Rumah Sakit Lanud Sulaiman Bandung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada yang terhormat Ibu Dr. Hj. Dety Mulyanti, S.Pd., M.Pd yang selalu memberikan memotivasi dan bimbingan sehingga dapat menyempurnakan dan menerbitkan artikel ini.

DAFTAR REFERENSI

Dokumen

1. Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medis tentang *Rekam Medis*.
2. Peraturan Menteri Kesehatan No. 24 Tahun 2022 tentang *Rekam Medis*.
3. Undang – Undang RI No. 14 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
4. Undang – Undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang Fungsi Rumah Sakit.

Buku Ilmiah

1. Jogiyanto, 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur teori Praktik Aplikasi Bisnis*, Andi, Yogyakarta.
2. Ladjamudin, Al Bahra, 2005, *Analisis dan desain Sistem Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
3. World Health Organization Geneva, 2004, *Intenational Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems, Vol. 1 Tabular List*, DIMDI, Germany.
4. World Health Organization Geneva, 2004, *Intenational Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems, Vol. 2 Instruction Manual*, DIMDI, Germany.

5. World Health Organization Geneva, 2004, *Intenational Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems, Vol. 3 Alphabetical Index*, DIMDI, Germany.